

## **ABSTRAK**

Suatu Perkawinan dapat putus karena Kematian, Perceraian dan atas Putusan Pengadilan. Kematian akan mengakibatkan Pengalihan Hak dan Kewajiban dalam Bidang Harta Kekayaan. Hak dan Kewajiban tersebut yang pada mulanya berada di tangan si Meninggal secara Hukum akan berpindah kepada mereka yang di tinggalkan yaitu Para Ahli Waris dari si meninggal. Pewarisan terjadi, bila ada yang Meninggal dari sebuah Perkawinan mereka yang sah. Pembagian Harta Warisan sangat berhubungan dengan susunan Kekeluargaan yang ada pada Masyarakat Adat di Indonesia. Masyarakat Indonesia dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu: Susunan Kekeluargaan Patrilineal, Kekeluargaan Matrilineal dan Kekeluargaan Parental. Dalam hal Pewarisan, Hukum Adat Patrilineal masih membedakan Gender, yaitu dimana pihak yang berhak sebagai penerima Waris atau Ahli Waris adalah Kaum Laki-laki saja. Pada Masyarakat Patrilineal yang terdapat pada daerah Toba, Karo, Simalungun dan Pakpak serta sebagai Daerah lainnya di Indonesia masih menganggap bahwa Anak Laki-laki masih lebih berharga atau lebih tinggi Kedudukannya daripada Anak Perempuan. Dalam Hukum Adat Batak Toba Khususnya di Desa Salaon Toba Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir, Anak Perempuan tidak memperoleh Hak untuk Mewarisi Harta Peninggalan Orang tuanya.

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Yuridis Normatif dan Sifat dari Penelitian ini adalah Deskriptif. Deskriptif berarti menggambarkan serta menjelaskan Struktur Keperabatan Masyarakat Batak Toba dalam kaitannya dengan Hak Waris Anak Perempuan. Metode Pendekatan dalam Penelitian ini adalah Yuridis Normatif, dilakukan guna mendapatkan jawaban tentang Struktur Keperabatan Masyarakat Batak Toba dalam kaitannya dengan Pembagian Warisan menurut Hukum Adat Batak Toba di Samosir, Kedudukan Anak Perempuan dalam Hak Adat Batak, Hak Anak Perempuan dalam Memperoleh Warisan di Desa Salaon Toba Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Hak Waris Anak Perempuan dalam Hukum Adat Batak Toba di Samosir pada prinsipnya masih berbeda, bila dibandingkan dengan Anak Laki-laki.